

**ANALISIS PENERAPAN ETIKA BISNIS SYARIAH  
DALAM USAHA BUDIDAYA RUMPUT LAUT  
DI KECAMATAN SANGKULIRANG**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sangatta Kutai  
Timur**

**Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)**



**Disusun Oleh:**

**ASNIDAR**  
**NIM 20.2.21.029**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
JURUSAN SYARIAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) SANGATTA  
KUTAI TIMUR  
2024**



Yayasan Perguruan Tinggi Agama Islam Sangatta (YPTAIS)  
**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) SANGATTA KUTAI TIMUR**  
**TERAKREDITASI B**  
Berdasarkan SK BAN-PT nomor: 349/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/VI/2020 Tanggal 16 Juni 2020  
Alamat : Soekarno Hatta, Sangatta Utara, Kutai Timur, 75611 Telp. 0811596662  
Website: <http://www.staikutim.ac.id> E-mail: [stais\\_kutim@yahoo.com](mailto:stais_kutim@yahoo.com)

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah kami mengadakan koreksi dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara/i:

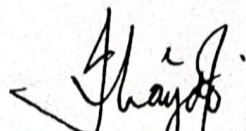
Nama : Asnidar  
Nim : 20.2.21.029  
Jurusan : Syariah  
Prodi : Ekonomi Syariah  
Judul : Analisis Penerapan Etika Bisnis Syariah dalam Usaha  
Budidaya Rumput Laut di Kecamatan Sangkulirang

Dengan ini kami mohon agar naskah skripsi tersebut dapat dimunaqasahkan.  
Demikian harap menjadi maklum.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Sangatta, 22 Mei 2024

Pembimbing I

  
Imrona Hayati, M.Pd

Pembimbing II

  
Fotok Adhi Prasetyo, MM

  
Mengetahui,  
Ketua Jurusan Syariah  
Achmad Fahrudin, M.S.I



**Yayasan Perguruan Tinggi Agama Islam Sangatta (YPTAIS)  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) SANGATTA KUTAI TIMUR  
TERAKREDITASI B**

Berdasarkan SK BAN-PT nomor: 349/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/VI/2020 Tanggal 16 Juni 2020  
Alamat : Sockarno Hatta, Sangatta Utara, Kutai Timur, 75611 Telp. 0811596662  
Website: <http://www.staiskutim.ac.id> E-mail: [stais\\_kutim@yahoo.com](mailto:stais_kutim@yahoo.com)

### PENGESAHAN

Judul Skripsi : Analisis Penerapan Etika Bisnis Syariah dalam Usaha  
Budidaya Rumput Laut di Kecamatan Sangkulirang  
Nama : Asnidar  
NIM : 20.2.21.029  
Jurusan/Prodi : Syariah/Ekonomi Syariah

Telah dimunaqasahkan di depan Tim Penguji Jurusan Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sangatta Kutai Timur pada tanggal **15 juni 2024**. Dinyatakan **LULUS** dengan Predikat **PUJIAN**, dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E)**.

#### Tim Sidang

1. Firdaus, M.E  
Ketua Sidang
2. Andi M. Fauzan Razaq, M.Pd.  
Sekertaris Sidang
3. Dr. Hartono, S.H.I, M.S.I.  
Penguji Utama
4. H. Arif Rembang Supu, M.Pd  
Penguji I
5. H. Hasan saberan, MA.  
Penguji II

#### Tanda Tangan

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

Sangatta, 15 Juni 2024

Mengesahkan,

Ketua STAI Sangatta Kutai Timur



## PERNYATAAN

Nama : Asnidar  
Nim : 20.2.21.029  
Jurusan : Syariah  
Prodi : Ekonomi Syariah  
Judul : Analisis Penerapan Etika Bisnis Syariah dalam Usaha Budidaya  
Rumput Laut di Kecamatan Sangkulirang

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, Penulis menyatakan bahwa Skripsi ini bukanlah karya dan buah pikiran yang sudah (pernah) ditulis/diterbitkan oleh orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan rujukan dalam penelitian ini.

Sangatta, 22 Mei 2024

Yang Menyatakan



Asnidar

## **MOTTO**

“Kesabaran dan ketekunan membawa hasil yang luar biasa”

## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan, rahmat, dan hidayahnya, sehingga penulis masih diberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini, sebagai salah satu untuk mendapatkan gelar kesarjanaan. Walaupun jauh dari kata sempurna, namun penulis sangat bangga telah mencapai pada titik ini, yang akhirnya skripsi ini bisa selesai di waktu yang tepat. Karya kecil ini saya persembahkan kepada

1. Ayah dan Ibu saya tercinta yang bernama Muhammad Asike dan Warniyati, yang tiada henti berdoa untuk kebaikan anak terkasihnya.
2. Dosen pembimbing saya Ibu Imrona Hayati, M.Pd dan Bapak Totok Adhi Prasetyo, M.M yang telah membimbing saya dalam penyusunan skripsi.
3. Kepada pemilik usaha rumput laut beserta para tenaga kerja, pemasok, dan pembeli yang berkenan menerima saya dalam melakukan penelitian ini.
4. Sosok keluarga saya yaitu kakak pertama saya yang bernama Jumahirah, kakak kedua saya yang bernama Irmawati, kakak ketiga saya yang bernama Aswar, dan juga adik saya yang bernama Olivia Nur Bayti, yang telah kebersamai dan memberi semangat selama menyelesaikan skripsi ini.
5. Teman-teman saya Nur Asidah, Nurrisa Putriyanda, Elpina, dan Amaliatussholeha Ramadhana yang senantiasa membantu dan mengingatkan dalam pengerjaan skripsi ini.

Serta dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dan memberikan banyak pengetahuan selama pengerjaan skripsi ini.

Kepada semua teman-teman dan keluarga yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu persatu terimakasih untuk waktu berharganya. Kupersembahkan skripsi ini untuk kalian.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad saw, yang telah membawa risalah Islam yang penuh dengan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu-ilmu ke Islaman, sehingga dapat menjadi bekal kita, baik di dunia dan di akherat kelak.

Suatu kebanggaan tersendiri, jika suatu tugas dapat terselesaikan dengan sebaiknya, bagi penulis, penyusunan skripsi merupakan tugas yang tidak ringan. Penelitian sadar banyak hambatan yang menghadang dalam proses penyusunan skripsi ini, dikarenakan keterbatasan kemampuan penulis sendiri. Kalaupun akhirnya skripsi ini, dikarenakan keterbatasan kemampuan penulis sendiri. Kalaupun akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan, tentunya karena beberapa pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Untuk itu penulis menyampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan bantuannya, khususnya kepada yang terhormat:

1. Ibu Dr. Satriah, M.Pd selaku Ketua STAI Sangatta Kutai Timur.
2. Bapak Achmad Fahrudin, M.S.I selaku Ketua Jurusan Syariah STAI Sangatta Kutai Timur yang berkenan memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menuntut ilmu di Jurusan syariah.
3. Bapak Firdaus, M.E selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah STAI Sangatta Kutai Timur yang berkenan memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menuntut ilmu di Program studi Ekonomi Syariah.



4. Ibu Imrona Hayati, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Totok Adhi Prasetyo, M.M selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak meluangkan banyak waktu dan tenaganya untuk membimbing sehingga dengan kesabaran penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Para Dosen pengajar dan staff karyawan di lingkungan Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Syariah STAI Sangatta Kutai Timur.
6. Ibu dan ayah beserta seluruh keluarga tercinta yang senantiasa memberikan semangat dan memperjuangkan segala demi suksesnya peneliti dalam menuntut ilmu.
7. Kepada semua teman dan sahabat yang telah setia menemani saya dalam suka maupun duka dan yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.

Atas jasa-jasa mereka, penulis hanya dapat memohon doa semoga amal mereka diterima di sisi Allah SWT. Dan mendapatkan balasan pahala yang lebih baik serta mendapatkan kesuksesan baik itu di dunia maupun di akhirat kelak.

Penulis dalam hal ini juga mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari para pembaca untuk menyempurnakan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. *Aamiin.*

Sangatta, 22 Mei 2024

Peneliti,



Asnidar

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN.....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I .....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	12
C. Perumusan Masalah .....	13
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	13
E. Sistematika Penulisan.....	14
<b>BAB II.....</b>	<b>16</b>
<b>LANDASAN TEORI.....</b>	<b>16</b>
A. Deskripsi teori .....	16
B. Telaah Pustaka .....	37
<b>BAB III .....</b>	<b>40</b>
<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>40</b>
A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian .....	40
B. Waktu Dan Tempat Penelitian.....	41
C. Data Dan Sumber Data.....	41
D. Teknik Pengumpulan Data .....	42

E. Uji Keabsahan Data.....	43
F. Teknik Analisis Data.....	45
<b>BAB IV .....</b>	<b>48</b>
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>48</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	48
B. Deskripsi Data Penelitian .....	50
C. Pembahasan hasil penelitian.....	64
D. Keterbatasan penelitian .....	70
<b>BAB V .....</b>	<b>71</b>
<b>PENUTUP .....</b>	<b>71</b>
A. Kesimpulan .....	71
B. Saran .....	72
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>73</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>81</b>
<b>BIODATA PENULIS.....</b>	<b>94</b>

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin disini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf latin beserta perangkatnya.

Pedoman transliterasi dalam skripsi ini mengacu pada SKB Menteri Agama dan Menteri P dan K Republik Indonesia No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988 sebagai berikut:

### 1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin
ا	Alif	<b>Tidak didefinisikan</b>
ب	Ba	B
ت	Ta	T
ث	Tsa	Ts
ج	Jim	J
ح	Ha	H
خ	Kha	Kh
د	Dal	D
ذ	Dzal	Dz
ر	Ra	R
ز	Za	Z

س	Sin	S
ش	Syin	Sy
ص	Shad	Sh
ض	Dhad	Sh
ط	Tha'	Th
ظ	Zha'	Zh
ع	'Ain	'
غ	Gain	G
ف	Fa	F
ق	Qaf	Q
ك	Kaf	K
ل	Lam	L
م	Mim	M
ن	Nun	N
و	Wau	W
هـ	Ha	H
ء	Hamzah	'
ي	Ya	Y

## 2. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf/transliterasinya berupa huruf dan tanda, contoh:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا...ى	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ى...	Kasroh dan ya	Ī	i dan garis di atas
و..و	Dammah dan waw	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

قال - qāla  
رمي - ramā  
قيل - qīla  
يقول - yaqūlu

## 3. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

### a. Ta Marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau yang mendapat harkat fathah, kasroh dan dammah, transliterasinya adalah /t/.

### b. Ta' Marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

### c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

روضۃ الاطفال	raudatul al-attfal
	raudatu al-attfal
المدينة المنورة	al-Madīnah al-Munawwarah
	al-Madīnatul Munawwarah

#### 4. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال. Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah.

##### a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

##### b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

Kata sandang yang diikuti huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

Contoh:

الرجل	- Ar-Rajulu
الشمس	- Asy-Syamsu
البدیع	- Al-Badi'u
السيدة	- As-Sayyidatu

القلم - Al-Qalamu

الجلال - Al-Jalālu

## 5. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun *huruf* ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan. Maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara, bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَهَا وَ مَرْسَهَا - Bismillāhi majrehā wa mursāhā.



## DAFTAR SINGKATAN

NO	SINGKATAN	KETERANGAN
1.	QS	Qur'an Surah
2.	SWT	Subhanahu Wa ta`ala
3.	SAW	Shallallahu `alaihi wasallam
4.	h.	Halaman
5.	Jln	Jalan

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam konteks bisnis, Etika bisnis berperan penting dalam membentuk perilaku yang adil, jujur, dan bertanggung jawab. Penerapan etika bisnis syariah menjadi relevan karena mendasarkan praktik bisnis pada nilai-nilai Islam, yang mencakup keadilan, transparansi, dan keberlanjutan. Budidaya rumput laut semakin menjadi sektor ekonomi yang menjanjikan, baik untuk konsumsi langsung maupun sebagai bahan baku industri. Oleh karena itu, Perhatian terhadap aspek etika bisnis dalam usaha Budidaya rumput laut menjadi krusial untuk memastikan pertumbuhan sektor ini secara berkelanjutan.<sup>1</sup>

Masyarakat yang memiliki nilai-nilai Islam cenderung mencari produk dan layanan yang sejalan dengan prinsip-prinsip agama mereka. Oleh karena itu, Usaha budidaya rumput laut yang menerapkan etika bisnis syariah dapat meningkatkan daya tariknya di mata konsumen muslim. Pelaku usaha budidaya rumput laut mungkin menghadapi tantangan dalam memahami dan mengimplementasikan prinsip-prinsip etika bisnis syariah. Tantangan ini bisa melibatkan pemahaman yang kurang mendalam, resistensi perubahan, atau kendala operasional.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> E. Rahmati, S., Nopianti, N., E. Munandar, "Pengaruh Etika Bisnis Islam Religiusitas Terhadap Perilaku Pedagang," *Jurnal Ekonomi Akuntansi Manajemen* 2, no. 2 (2023): 91–107.

<sup>2</sup> S K Samsul, "Penerapan Etika Dalam Mewujudkan Distribusi Pendapatan Yang Adil Dalam Konteks Ekonomi Islam," *Jurnal Ekonomi Dan Kajian Keislaman* 4 (2024): 16–36.

Penerapan Etika Bisnis Syariah dalam Budidaya Rumput Laut juga dapat memberikan kontribusi positif terhadap pembangunan berkelanjutan. Hal ini mencakup aspek-aspek seperti pelestarian lingkungan, peningkatan kesejahteraan masyarakat, dan keberlanjutan ekonomi. Persepsi konsumen terhadap keberlanjutan dan etika bisnis suatu usaha dapat berpengaruh signifikan terhadap preferensi konsumen. Oleh karena itu, pemahaman terhadap bagaimana penerapan etika bisnis syariah memengaruhi persepsi konsumen dapat menjadi aspek penting dalam konteks budidaya rumput laut. Adanya dukungan atau hambatan dari regulasi dan kebijakan pemerintah dapat memengaruhi sejauh mana pelaku usaha budidaya rumput laut dapat menerapkan etika bisnis syariah. Latar belakang ini mencakup kesesuaian atau kebutuhan untuk penyesuaian dalam kerangka regulasi yang ada.<sup>3</sup>

Etika Bisnis Syariah dalam usaha rumput laut memiliki peran penting dalam menjaga keberlanjutan lingkungan, Memastikan kesejahteraan masyarakat lokal, serta menjaga reputasi dan kepercayaan pelanggan. Penerapan etika bisnis dalam usaha rumput laut tidak hanya membantu menjaga keberlanjutan sumber daya alam, tetapi juga berkontribusi pada keberlanjutan bisnis itu sendiri dengan memperkuat hubungan dengan pelanggan, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya. Dapat di lihat dari berbagai segi:<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Anggita Putri Alystia, “Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Jual Beli Tanaman Hias Di Karangandong Flora Center,” *Ekonomi Syariah* 5 (2023): 36–50.

<sup>4</sup> Kurniawan Ramadhani, “Optimalisasi Nilai-Nilai Etika Islam Dan Urgensi Etos Kerja Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Pesisir Puger Kulon,” *Skripsi Institut Agama Islam*, 2021, 55–78.

Dari Segi Lingkungan; Rumput laut umumnya diperoleh dari ekosistem laut yang sangat penting. Adapun penerapan etika bisnis syariah di sini dapat melibatkan praktik-praktik pertanian rumput laut yang berkelanjutan, meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan laut, dan memastikan bahwa sumber daya alam di manfaatkan secara bertanggung jawab.

Dari Segi Pemberdayaan Masyarakat Lokal; Bisnis rumput laut sering kali terkait dengan komunitas pesisir atau pulau yang bergantung pada sumber daya laut. Penerapan etika bisnis syariah dapat melibatkan pendekatan yang melibatkan dan memberdayakan masyarakat lokal, memberikan peluang ekonomi dan meningkatkan taraf hidup mereka.

Dari Segi Kesejahteraan Pekerja; Dalam produksi rumput laut, penting untuk memastikan bahwa para pekerja memiliki kondisi kerja yang aman, upah yang layak, dan hak-hak pekerja yang di hormati. Etika bisnis syariah melibatkan tanggung jawab terhadap kesejahteraan sosial dan ekonomi para pekerja.

Dari Segi Transparansi Dan Kepercayaan Pelanggan; Konsumen modern semakin peduli dengan asal-usul produk dan dampaknya terhadap lingkungan dan masyarakat. bisnis yang menerapkan etika bisnis syariah dengan jelas dan transparan mengenai praktik produksi mereka memiliki potensi untuk membangun kepercayaan pelanggan dan meningkatkan nilai merk.

Dari Segi Kepatuhan Regulasi; Penerapan etika bisnis syariah juga mencakup kepatuhan terhadap regulasi dan standar yang berlaku. Bisnis rumput

laut perlu memastikan bahwa operasional mereka sesuai dengan aturan dan peraturan terkait, baik lokal maupun internasional.

Dan dari Segi Inovasi Berkelanjutan; Etika bisnis syariah dalam usaha rumput laut juga mencakup inovasi berkelanjutan untuk meningkatkan efisiensi produksi, mengurangi limbah, dan menciptakan solusi yang ramah lingkungan.<sup>5</sup>

Rumput Laut merupakan salah satu komoditas yang memiliki potensi ekonomi yang besar dan semakin diminati dalam industri makanan, farmasi, dan kosmetik. Kedua, bisnis dalam budidaya rumput laut diharapkan dapat dijalankan sesuai dengan prinsip-prinsip Etika Bisnis Syariah, yang mencakup aspek-aspek seperti keadilan, transparansi, dan keberkahan dalam usaha. Penelitian semacam ini mungkin ingin mengeksplorasi bagaimana prinsip-prinsip etika bisnis syariah dapat diimplementasikan dalam praktik bisnis budidaya rumput laut. Ini termasuk aspek-aspek seperti pengelolaan sumber daya alam secara berkelanjutan, keterlibatan masyarakat lokal dalam proses bisnis, serta bagaimana nilai-nilai Islam seperti keadilan, kejujuran, dan tanggung jawab sosial dapat diintegrasikan dalam seluruh rantai nilai bisnis rumput laut. Selain itu, penelitian ini mungkin juga ingin melihat dampak dari penerapan Etika bisnis syariah dalam usaha budidaya rumput laut terhadap keberlanjutan bisnis itu sendiri, termasuk dalam hal pertumbuhan ekonomi, keberlanjutan lingkungan, dan kontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat lokal.

---

<sup>5</sup> Muhammad Ash-Shiddiqy and Ibrahim, “Potensi Desa Dan Strategi Penerapan Ekonomi Islam Dalam Pengelolaan Bisnis Badan Usaha Milik Desa(BUMDES),” *APLIKASIA: Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama* 22, no. 1 (2022): 1–28.

Dengan demikian, judul tersebut mencerminkan upaya untuk menggabungkan prinsip-prinsip agama dengan praktik bisnis yang berkelanjutan dan bertanggung jawab.<sup>6</sup>

Rumput laut merupakan komoditas perikanan Indonesia yang berpotensi untuk meningkatkan perekonomian masyarakat, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan penerimaan devisa negara. Hal ini berlaku juga untuk produk hasil olahannya, termasuk bahan dasar seperti kerajinan, agar, dan *alginat*, maupun formulasi yang melibatkan ketiga bahan dasar tersebut. Potensi pengembangan usaha rumput laut di pasar tampak sangat menjanjikan, mengingat tingginya permintaan baik untuk bahan baku maupun produk olahan, baik di pasar domestik maupun pasar internasional. Budidaya rumput laut menawarkan keuntungan karena pengembangannya tidak memerlukan investasi besar dan keterampilan khusus. Sehingga dapat dilakukan semua anggota keluarga petani, termasuk ibu yang mengurus rumah tangga dan anak-anak, Berpartisipasi aktif dalam pekerjaan pertanian.<sup>7</sup>

Budidaya rumput laut merupakan metode yang sangat sesuai untuk memberdayakan masyarakat, khususnya para nelayan yang terbatas melaut pada musim ombak besar. Dengan menggunakan peralatan dan teknologi yang sederhana, budidaya rumput laut dapat dilakukan di sepanjang lautan. Proses

---

<sup>6</sup> S K Samsul, "Moralitas Ekonomi: Penerapan Etika Dalam Mewujudkan Distribusi Pendapatan Yang Adil Dalam Konteks Ekonomi Islam," *Jurnal Ekonomi Dan Kajian Keislaman* 4 (2024): h.16-36.

<sup>7</sup> Hasan Basri, Suryawati Salam, and Sri Mulyani, "Analisis Pendapatan Pembudidaya Rumput Laut *Euचेuma Spinosum* Di Desa Pulau Padaelo Kecamatan Pulau Sembilan," *Journal of Aquaculture and Environment* 1, no. 2 (2019): 56–58, <https://doi.org/10.35965/jae.v1i2.1067>.

budidaya ini memiliki periode tanam singkat, hanya 45 hari, dan menghasilkan produk dengan harga jual yang menguntungkan, yaitu di atas Rp. 20.000,- per/kilogram (di bandingkan dengan komoditas lain seperti beras, jagung, kedelai, dll.) selain itu, tidak ada biaya tambahan untuk pupuk dan obat-obatan. Oleh karena itu, budidaya rumput laut dapat menjadi sumber penghasilan tambahan yang signifikan, Produk yang di hasilkan dari penanaman rumput laut ini dapat di jual sebagai campuran makanan dan juga di gunakan sebagai bahan baku dalam pembuatan tepung dan agar-agar.<sup>8</sup>

Sebagian besar nelayan dan individu dari komoditas-non perikanan Sangkulirang telah beralih ke praktik budidaya rumput laut. mengakibatkan ekspansi dan peningkatan intensitas dalam praktik budidaya ini. Transisi pekerjaan ini terjadi karena budidaya rumput laut relatif muda di lakukan dengan modal dan resiko usaha yang tergolong rendah. Hal ini di perkuat oleh signifikansi rumput laut sebagai komoditas ekspor, yang semakin menegaskan posisinya sebagai pilihan unggulan dalam bidang ekonomi. salah satu daerah yang melakukan pembudidayaan rumput laut guna meningkatkan pendapatan ialah kecamatan Sangkulirang khususnya desa benua baru hilir.<sup>9</sup>

Secara umum, rumput laut yang diekspor biasanya berupa rumput laut yang telah di keringkan. Bagi penduduk kecamatan Sangkulirang, rumput laut

---

<sup>8</sup> Nirwani Soenardjo et al., “Aplikasi Budidaya Rumput Laut *Eucheuma Cottonii* (Weber van Bosse) Dengan Metode Jaring Lepas Dasar (Net Bag) Model Cidaun,” *Buletin Oseanografi Marina Oktober 1* (2011): 36–44,

<http://ejournal.undip.ac.id/index.php/bulomaDiterima/>.

<sup>9</sup> aulia rizky syahputra prawidya hariani, “Analisis Ketmpanga EkonoI Dan Pengaruhnya Erhaap Tingkat Krimnalitas Di PoinSi Sumatera Utara,” 2017, h.45.

menjadi salah satu komoditas krusial yang berfungsi sebagai sumber utama penghasilan bagi masyarakat. Antusiasme Masyarakat terhadap kegiatan budidaya rumput laut sangat tinggi karena dianggap sebagai potensi bisnis yang menjanjikan dan sebagai sumber pendapatan yang menguntungkan. Menurut pandangan saya, meskipun potensi bisnis budidaya rumput laut sangat menjanjikan, tetapi hanya segelintir masyarakat yang dapat melibatkan diri dalam kegiatan ini karena adanya beberapa kendala. Fakto-faktor seperti kondisi cuaca, ketersediaan infrastruktur, tingkat produksi, dan kesulitan dalam memperoleh lahan untuk pengelolaan rumput laut menjadi hambatan utama.<sup>10</sup>

Rumput laut kini telah menjadi salah satu usaha untuk menghasilkan pendapatan bagi masyarakat Sangkulirang. Karena sebagian besar masyarakat Sangkulirang perumahan yang dekat dengan perairan (lautan) rata-rata mata pencahariannya ialah sebagai seorang nelayan, bagi masyarakat Sangkulirang pekerjaan sebagai seorang nelayan dapat di katakan belum cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup, hal ini karena seiring berjalannya waktu hasil yang di dapat seperti ikan dan juga sejenisnya mulai berkurang yang membuat penghasilan yang di dapat juga ikut menurun, sehingga sebagian masyarakat Sangkulirang khususnya di desa benua baru hilir, masyarakatnya kini mulai mencari pekerjaan sampingan yaitu memulai usaha baru yaitu membudidayakan rumput laut.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Y. Loputan R. Maryunus, J. hiariey, "Faktor-Faktor Produksi Dan Perkembangan Produksi Usaha Budidaya Rumput Laut Cottoni Di Kabupaten Seram Bagian Barat," *Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan Dan Perikanan* 13, no. 2 (2018): 179–92.

<sup>11</sup> mulyadi, "Ekonomi Kelautan (ED. I,II; Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2007)," n.d., h.55.



*Eucheuma cottonii*, salah satu varietas rumput laut, memiliki ekonomi yang tinggi sehingga banyak di usahakan. Jenis rumput laut ini termasuk dalam golongan *Rhodophyta* atau ganggang merah, yang di tandai oleh dominasi pigmen *fikoeritrin* yang memberikan warna merah pada strukturnya. Karakteristik yang membedakan jenis ganggang ini adalah adanya thallus dengan permukaan yang halus, berwarna hijau kuning kemerahan, dan ketika kering berubah menjadi warna kuning kecoklatan. Kecamatan Sangkulirang merupakan bagian dari Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur. Sebagian penduduk di wilayah ini terlibat dalam budidaya rumput laut karena secara administratif, kecamatan tersebut berdekatan dengan laut.<sup>12</sup>

Di harapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan informasi yang berharga dan menjadi pertimbangan dalam menentukan keberlanjutan usaha budidaya rumput laut di wilayah tersebut.<sup>13</sup>

Pengembangan ekonomi lokal merujuk pada kapabilitas meningkatnya ekonomi suatu wilayah untuk memperbaiki kualitas ekonomi dan taraf hidup di masa mendatang. Ini melibatkan kolaborasi antara warga, sektor bisnis, dan pemerintah guna menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan ekonomi dan pembukaan lapangan kerja. Keberhasilan pendekatan pengembangan ekonomi lokal dapat di ukur dari peningkatan investasi, perbaikan

---

<sup>12</sup> I Wayan Sujana, Wa Ode Al Zarliani, and Hastuti Hastuti, “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir Melalui Pengolahan Rumput Laut,” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat membangun negeri* no. 1 (2020): h 24–33,

<sup>13</sup> Prawidya Hariani, “Analisis Ketimpangan Ekonomi Dan Pengaruhnya Terhadap Tingkat Kriminalitas Di Provinsi Sumatera Utara,” 2017, 45.

lingkungan bisnis, dan penciptaan kondisi lingkungan yang mendukung peningkatan daya saing, penciptaan lapangan kerja, dan peningkatan pendapatan.<sup>14</sup>

Budidaya rumput laut merupakan potensi ekonomi kelauatan yang sangat signifikan dan memiliki peluang besar untuk dikembangkan. Indonesia, dengan kondisi sebagai negara kepulauan, memiliki alasan yang kuat untuk mengembangkan budidaya rumput laut. Keputusan ini sejalan dengan petunjuk Allah SWT dalam Surah (An-Nahl [16] :14)

وَهُوَ الَّذِي سَخَّرَ الْبَحْرَ لِتَأْكُلُوا مِنْهُ لَحْمًا طَرِيًّا وَتَسْتَخْرِجُوا مِنْهُ حِلْيَةً تَلْبَسُونَهَا وَتَرَى  
الْفُلْكَ مَوَاجِرَ فِيهِ وَلِتَبْتَغُوا مِنْ فَضْلِهِ وَلِعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

“Dan Dialah yang menundukkan lautan (untukmu), agar kamu dapat memakan daging yang segar (ikan) darinya, dan (dari lautan itu) kamu mengeluarkan perhiasan yang kamu pakai. Kamu (juga) melihat perahu berlayar padanya, dan agar kamu mencari sebagian karunia-Nya, dan agar kamu bersyukur.”<sup>15</sup>

Ayat ini juga mengingatkan manusia untuk bersyukur atas karunia Allah dengan menjaga keberlanjutan sumber daya laut. Dalam konteks budidaya rumput laut, ini berarti praktik-praktik budidaya harus dijalankan dengan cara yang berkelanjutan, tidak merusak ekosistem laut, dan tetap menjaga keseimbangan alam. Untuk meningkatkan mutu dan penghasilan dalam usaha budidaya rumput

---

<sup>14</sup> Wilda Fatmala, Murni Sari, and Novitasari Rahman, “Pengembangan Ekonomi Lokal Melalui Budidaya Rumput Laut Sebagai Sumber Pendapatan Masyarakat” 12, no. 2 (2023): 471–85.

<sup>15</sup> kementerian agama republik indonesia, “Al Quran Dan Terjemahannya Yayasan Dan Penyelenggara Penterjemah/Penafsir Al Quran,” 1971.

laut, langkah yang dapat di ambil adalah melaksanakan pemetaan dan pengaturan wilayah budidaya rumput laut. Melalui proses pemetaan ini, potensi dan karakteristik kawasan budidaya dapat diidentifikasi, memungkinkan pengelolaan yang lebih efisien dan terarah. Manajemen budidaya rumput laut dapat di anggap sebagai upaya pemerintah untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Sebagai komoditas dengan nilai ekonomi yang tinggi, rumput laut memiliki berbagai aplikasi di industri makanan, kosmetik, dan farmasi. Dengan mendorong pengolahan lebih lanjut dari rumput laut, pemerintah dapat membuka peluang usaha baru bagi masyarakat dan mengarahkan pertumbuhan masyarakat.<sup>16</sup>

Pentingnya menerapkan Etika Bisnis Syariah dalam usaha budidaya rumput laut tidak hanya tercermin dalam aspek ekonomi semata, tetapi juga dalam dimensi sosial, lingkungan, dan spiritual. Dengan mengikuti prinsip-prinsip Islam yang menekankan keadilan, transparansi, dan keberkahan dalam segala aspek kehidupan, termasuk bisnis, praktik budidaya rumput laut dapat menjadi lebih terarah dan berdaya guna bagi semua pihak yang terlibat. Prinsip keadilan dalam etika bisnis syariah memastikan bahwa manfaat dari industri budidaya rumput laut didistribusikan secara merata di antara masyarakat, termasuk masyarakat lokal yang berada di sekitar lokasi budidaya.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> Fatmala, Sari, and Rahman, *“Pengembangan Ekonomi Lokal Melalui Budidaya Rumput Laut Sebagai Sumber Pendapatan Masyarakat.”*

<sup>17</sup> Pendapatan Petani, Rumput Laut, and D A N Sialla, *“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Rumput Laut Di Kelurahan Pantai Amal Kecamatan Tarakan Timur Kota Tarakan,”* 2022.

Selain itu, aspek lingkungan juga menjadi perhatian utama, dengan pengelolaan sumber daya alam secara berkelanjutan sebagai landasan dari perspektif Islam tentang pemeliharaan alam. Dengan memperhatikan hal ini, budidaya rumput laut dapat berkontribusi pada pemulihan dan pelestarian ekosistem laut yang penting bagi keseimbangan ekologis secara keseluruhan. Di samping itu, penerapan etika bisnis syariah juga memperkuat hubungan antara pelaku bisnis dan konsumen, dengan menciptakan kepercayaan dan kepuasan terhadap produk yang dipasarkan.

Terlebih lagi, aspek spiritual dalam Etika Bisnis Syariah mengarah pada kesadaran akan pentingnya mendapatkan berkah dalam usaha, yang memberikan dimensi tambahan pada motivasi dan tujuan bisnis yang tidak hanya berorientasi pada keuntungan materi. Dengan demikian, menerapkan etika bisnis syariah dalam usaha budidaya rumput laut tidak hanya relevan secara ekonomi, tetapi juga memperkuat nilai-nilai keadilan, keberlanjutan, dan keberkahan dalam konteks yang lebih luas.<sup>18</sup> Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti bermaksud melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul:

**“Analisis Penerapan Etika Bisnis Syariah Dalam Usaha Budidaya Rumput Laut Di Kecamatan Sangkulirang”.**

---

<sup>18</sup> Analisis Pemasaran et al., “28. Analisis Pemasaran Dan Pendapatan Usaha Tani Rumput Laut Di Desa Bonto Jai,” no. September (2023).

## **B. Penegasan Istilah**

1. Penerapan: Penerapan merujuk pada proses atau tindakan menerapkan atau menerjemahkan suatu konsep, ide, atau metode ke dalam praktik atau kehidupan sehari-hari.
2. Etika Bisnis: Mencakup norma-norma moral dan prinsip-prinsip yang harus diikuti oleh pelaku bisnis dalam menjalankan aktivitas mereka. Dalam konteks ini, etika bisnis mengacu pada standar moral yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.
3. Syariah: Merujuk pada hukum Islam dan pedoman perilaku yang melibatkan aspek-aspek kehidupan, termasuk bisnis. Penerapan etika bisnis syariah mencakup kepatuhan terhadap nilai-nilai dan aturan-aturan dalam Islam dalam setiap aspek operasional usaha.
4. Budidaya Rumput Laut: Aktivitas pertanian laut yang melibatkan penanaman dan pemeliharaan rumput laut untuk keperluan konsumsi manusia atau pengolahan lebih lanjut dalam industri pangan dan farmasi.<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup> Jurnal Bahari Papadak and Edisi Oktober, “*Peternakan, Kelautan Dan Perikanan,*” *Universitas Nusa Cendana Humsibu Dkk*, 2022, h.67–75.

### C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana Penerapan Etika Bisnis Syariah dalam Usaha Budidaya Rumput Laut di Kecamatan Sangkulirang?
2. Apa dampak yang di timbulkan pada usaha budidaya rumput laut di Kecamatan Sangkulirang jika tidak menerapkan yang namanya etika bisnis syariah?

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penulisan ini yaitu Untuk mengetahui sejauh mana penerapan etika bisnis syariah bisa di terapkan dalam usaha budidaya rumput laut di Kecamatan Sangkulirang.<sup>20</sup>

#### 2. Manfaat penelitian

Penelitian yang di lakukan ini di harapkan memberikan manfaat, baik dalam konteks teoritis maupun praktis.

##### a. Manfaat teoritis

Memberikan sumbangan pada teori diversifikasi ekonomi di daerah lautan, menunjukkan bagaimana budidaya rumput laut dapat

---

<sup>20</sup> Riady Ibnu Khaldun, "Strategi Kebijakan Peningkatan Daya Saing Rumput Laut Indonesia Di Pasar Global," *Jurnal Sosial Politik* 3, no. 1 (2017): 99, <https://doi.org/10.22219/v2i2.4403>.

menjadi alternatif yang berkelanjutan dalam mendiversifikasi sumber pendapatan masyarakat.

b. Manfaat praktis

1) Pengembangan kebijakan ekonomi lokal

Hasil analisis dapat menjadi dasar untuk pengembangan kebijakan ekonomi lokal yang mendukung budidaya rumput laut sebagai sumber pendapatan masyarakat. Hal ini dapat mencakup insentif, pelatihan, dan infrastruktur pendukung.

2) Perencanaan strategis

Data mengenai tingkat pendapatan dapat di gunakan untuk perencanaan strategis, termasuk alokasi sumber daya dan dukungan pemerintah pada tingkat lokal atau regional.<sup>21</sup>

## **E. Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan proposal ini sebagai berikut:

### **BAB I Pendahuluan**

Dalam bab ini, penulis akan menjelaskan latar belakang masalah, memberikan penegasan istilah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II Landasan teori**

---

<sup>21</sup> Abdul Kadir Jaelani and U I N Sunan Kalijaga, "Pengembangan Destinasi Pariwisata Halal Pada Era Otonomi Luas Di Provinsi Nusa Tenggara Barat" 5, no. 1 (2018).

Dalam bab ini, penulis akan menguraikan beberapa teori yang terkait dengan proposal ini, yang memuat deskripsi teori, dan telaah pustaka.

### BAB III Metode penelitian

Pada bagian ini penulis menjelaskan mengenai metode penelitian yang di gunakan, di antaranya jenis dan pendekatan penelitian, waktu dan tempat penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data, dan teknik analisis data.

### BAB IV Hasil penelitian dan pembahasan

Bagian ini mencangkup gambaran mengenai objek penelitian, deskripsi data penelitian, pembahasan hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian.

### BAB V Penutup

Berisikan tentang kesimpulan dan saran-saran.